



Evaluasi Program Pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Riyadoturrohman

Evaluation of the Educational Program at Riyadoturrohman Integrated Islamic School

Sapirin¹, Latipah Hannum², Nur Aslina³, Siti Asiah⁴, Muhammad Roji⁵,
Damora Iskandar⁶, Anwar Suhdi⁷

STAIN Mandailing Natal

Email: sapirin@stain-madina.ac.id¹, latipahhannum788@gmail.com², nuraslina441@gmail.com³,
asiahnst26@gmail.com⁴, muhammadrozi0934@gmail.com⁵, dmoraiskndr@gmail.com⁶, anwarsuhdi436@gmail.com⁷

Article Info

Article history :

Received : 23-12-2025

Revised : 25-12-2025

Accepted : 27-12-2025

Pulished : 29-12-2025

Abstract

This study aims to evaluate the implementation of educational programs at Sekolah Islam Terpadu Riyadoturrohman, including the Tahfidz Al-Qur'an Program, Sports Program, and English Tutoring Program. The study employed a qualitative approach with a descriptive-evaluative method using interviews, observations, and documentation techniques. The CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product) was used to obtain a comprehensive overview of program implementation. The findings indicate that the educational programs were designed in accordance with the school's vision and mission as well as students' needs. In terms of input, the programs were supported by competent human resources and strong managerial support, although limitations in facilities and infrastructure remained. In terms of process, the programs were implemented effectively with relatively high student participation. In terms of output and outcomes, the programs had a positive impact on students' academic abilities, religious character development, discipline, and life skills. It can be concluded that the educational programs at Sekolah Islam Terpadu Riyadoturrohman have been effectively implemented, but continuous development is needed to optimize their long-term impact.

Keywords: *Program Evaluation, Educational Programs, Integrated Islamic School*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Riyadoturrohman yang meliputi Program Tahfidz Al-Qur'an, Program Olahraga, dan Program Les Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode evaluatif-deskriptif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan program pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan dirancang sesuai dengan visi dan misi sekolah serta kebutuhan peserta didik. Dari aspek input, program didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan dukungan manajerial yang baik, meskipun masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana. Dari aspek proses, pelaksanaan program berjalan cukup efektif dengan partisipasi peserta didik yang relatif baik. Dari aspek output dan outcome, program pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan akademik, pembentukan karakter religius, kedisiplinan, serta keterampilan hidup peserta didik. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, disimpulkan bahwa program pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Riyadoturrohman telah berjalan secara efektif, namun memerlukan pengembangan berkelanjutan agar dampak yang dihasilkan dapat lebih optimal.

Kata Kunci: *Evaluasi Program, Program Pendidikan, Sekolah Islam Terpadu*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan nasional, sekolah tidak hanya dituntut untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga harus mampu mengembangkan aspek spiritual, moral, sosial, dan keterampilan hidup peserta didik secara seimbang. Tantangan globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perubahan sosial budaya menuntut lembaga pendidikan untuk merancang dan melaksanakan program pendidikan yang adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Dalam konteks pendidikan Islam terpadu, konsep pembelajaran yang holistik merupakan tuntutan utama dalam upaya memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fauziah et al. (2023), Sekolah Islam Terpadu di Indonesia menerapkan pendekatan pendidikan holistik yang tidak hanya mencakup aspek akademik tetapi juga melibatkan dimensi spiritual, sosial, emosional, dan fisik peserta didik secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan di sekolah Islam terpadu perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat mencakup seluruh ranah kehidupan peserta didik dan bukan semata fokus pada penguasaan materi pelajaran saja.

Dalam perspektif pendidikan Islam, keberadaan Sekolah Islam Terpadu sering dipandang sebagai alternatif pilihan bagi orang tua yang menginginkan pendidikan yang menjunjung tinggi keseimbangan antara prestasi akademik dan pembentukan karakter religius anak. Menurut Agustin & Zalnur (2024), sekolah Islam terpadu mampu menjembatani kebutuhan tersebut dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang amanah, berakhlak, dan mendukung perkembangan moral siswa secara terintegrasi dengan kurikulum nasional yang berlaku. Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi program pendidikan di sekolah Islam terpadu harus mempertimbangkan kedua dimensi tersebut agar hasil pembelajaran tidak hanya bersifat teknis tetapi juga bermakna dalam kehidupan spiritual peserta didik.

Sekolah Islam Terpadu (SIT) sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan formal memiliki karakteristik khas, yaitu mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman dalam seluruh aktivitas pendidikan. Integrasi tersebut diwujudkan melalui berbagai program pendidikan yang dirancang secara sistematis, baik dalam bentuk kegiatan intrakurikuler maupun program pendukung lainnya. Beberapa studi evaluatif dalam konteks pendidikan Islam menyebutkan bahwa evaluasi yang holistik bukan hanya menilai pencapaian akademik, tetapi juga aspek moral dan spiritual peserta didik. Azmiy et al. (2024), menekankan bahwa evaluasi pendidikan Islam dari perspektif Islam harus mencakup aspek spiritual, psikologis, dan sosial siswa demi memperoleh gambaran menyeluruh tentang kualitas pendidikan yang dijalankan. Pendekatan ini sangat relevan dengan kebutuhan di Sekolah Islam Terpadu yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga matang dalam nilai-nilai keislaman dan akhlak mulia. Sekolah Islam Terpadu Riyadoturrohmah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya mewujudkan pendidikan holistik melalui pengembangan program-program pendidikan unggulan, seperti Program Tahfidz Al-Qur'an, Program Olahraga, dan Program Les Bahasa Inggris.



Program Tahfidz Al-Qur'an bertujuan untuk menanamkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an serta membentuk karakter religius melalui pembiasaan menghafal dan memahami nilai-nilai Al-Qur'an. Program Olahraga diarahkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, sportivitas, dan disiplin peserta didik, sedangkan Program Les Bahasa Inggris difokuskan pada penguatan kemampuan berbahasa asing sebagai bekal menghadapi tantangan global. Ketiga program tersebut dirancang sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi dalam mengembangkan potensi akademik dan nonakademik peserta didik secara menyeluruh.

Meskipun program-program pendidikan tersebut telah dilaksanakan secara berkelanjutan sejak tahun 2021, dalam praktiknya masih dijumpai berbagai permasalahan. Berdasarkan hasil observasi awal, permasalahan yang muncul meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, keterbatasan waktu pelaksanaan program, perbedaan tingkat partisipasi dan kemampuan peserta didik, serta belum optimalnya sistem monitoring dan evaluasi yang terdokumentasi secara sistematis. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pendidikan memerlukan evaluasi yang komprehensif agar efektivitas dan keberlanjutan program dapat terjamin.

Evaluasi pendidikan Islam terpadu juga harus memperhatikan standar kualitas yang menjadi patokan bagi lembaga pendidikan, termasuk kesiapan infrastruktur, tenaga pendidik, kurikulum, dan mekanisme evaluasi internal. Wahyuningsih & Budiyo (2014), dalam penelitian mereka menyatakan bahwa pengembangan model evaluasi yang tepat dan berbasis pada standar mutu sangat diperlukan untuk menilai pelaksanaan sekolah Islam terpadu dengan akurat dan obyektif. Tanpa adanya instrumen evaluasi yang komprehensif, sekolah Islam terpadu berpotensi gagal memetakan kekuatan dan kelemahan program pendidikan secara menyeluruh.

Evaluasi program pendidikan menjadi instrumen penting dalam menilai kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai. Melalui evaluasi, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, mengetahui faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang berbasis data dan fakta lapangan. Tanpa adanya evaluasi yang sistematis, program pendidikan berpotensi berjalan secara rutin tanpa memberikan dampak yang optimal terhadap perkembangan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Riyadotulrohmah yang meliputi Program Tahfidz Al-Qur'an, Program Olahraga, dan Program Les Bahasa Inggris. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, menilai efektivitas program terhadap perkembangan peserta didik, serta merumuskan rekomendasi perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademik dalam bidang evaluasi program pendidikan Islam serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi pengelola sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif-deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan program pendidikan dalam konteks alamiah sekolah. Evaluasi program dilakukan dengan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang



memungkinkan penilaian program secara komprehensif mulai dari latar belakang kebutuhan, kesiapan sumber daya, proses pelaksanaan, hingga hasil dan dampak program.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada kepala sekolah, guru pembina program, tenaga kependidikan, dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, kendala, dan hasil program. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan Program Tahfidz Al-Qur'an, Program Olahraga, dan Program Les Bahasa Inggris, termasuk interaksi antara guru dan peserta didik serta tingkat partisipasi siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui pengumpulan dokumen sekolah, seperti jadwal kegiatan, laporan program, daftar hadir, dan catatan evaluasi internal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Program Pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Riyadoturrohman memiliki relevansi yang kuat dengan visi dan misi sekolah dalam mengembangkan peserta didik secara holistik. Dari aspek konteks, program pendidikan dirancang berdasarkan kebutuhan sekolah dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas akademik, spiritual, dan keterampilan hidup. Program Tahfidz Al-Qur'an menjadi ciri khas sekolah yang berorientasi pada pembentukan karakter religius, sedangkan Program Olahraga dan Les Bahasa Inggris mendukung pengembangan aspek fisik dan kompetensi global.

Evaluasi program pendidikan Islam terpadu sebagai instrumen untuk menilai efektivitas pelaksanaan keseluruhan program yang menyangkut aspek spiritual, akademik, dan karakter peserta didik. Hasil evaluasi dalam berbagai studi menunjukkan bahwa evaluasi holistik yang menggunakan model CIPP yang mencakup konteks, input, proses, dan produk dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas dan dampak suatu program pendidikan Islam terpadu di sekolah. Sebagai contoh, penelitian Yulistina, (2021), menunjukkan bahwa implementasi evaluasi program pendidikan karakter yang terstruktur melalui model CIPP menghasilkan temuan bahwa program tersebut berada dalam kategori baik pada semua komponen evaluasi, termasuk context, input, process, dan product, yang mencerminkan pentingnya evaluasi sistematis untuk menjamin mutu pendidikan Islam terintegrasi secara keseluruhan.



Gambar 1.1 Wawancara Bersama Guru SD IT Riyadoturrohman



Dari aspek input, program pendidikan didukung oleh sumber daya manusia yang cukup kompeten. Guru pembina memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang sesuai dengan bidang program masing-masing. Dukungan manajerial dari kepala sekolah serta keterlibatan orang tua menjadi faktor pendukung penting dalam pelaksanaan program. Namun demikian, keterbatasan sarana dan prasarana serta anggaran masih menjadi kendala yang memengaruhi optimalisasi pelaksanaan program. Githo (2025), menemukan bahwa meskipun manajemen menunjukkan kinerja yang baik dalam perencanaan dan pengawasan, namun jika terdapat kelemahan pada pengorganisasian kegiatan dan komunikasi antar pemangku kepentingan akan memberikan dampak terhadap efektivitas program pendidikan. Temuan ini memberikan perspektif bahwa unsur manajerial dan koordinasi internal juga merupakan indikator penting dalam mengevaluasi program pendidikan Islam terpadu, terutama dalam konteks peningkatan partisipasi siswa, manajemen jadwal program, dan komunikasi antara pembina dengan wali peserta didik.

Pada aspek proses, pelaksanaan program berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, meskipun terdapat penyesuaian teknis di lapangan. Kegiatan dilaksanakan secara rutin dengan metode pembinaan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Partisipasi siswa tergolong cukup baik, terutama pada Program Tahfidz Al-Qur'an dan Program Olahraga, meskipun masih terdapat variasi tingkat kehadiran dan motivasi belajar. Monitoring dan evaluasi internal dilakukan secara berkala oleh pihak sekolah untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan.



Gambar 1.2 Dokumentasi Bersama Guru SD IT Riyadoturrohman

Dalam konteks evaluasi pendidikan Islam terpadu, Hidayati et al. (2017), juga mengungkapkan bahwa proses evaluasi tidak sekadar menilai hasil akhir, tetapi juga menilai perencanaan dan pelaksanaan program secara komprehensif. Hidayati dkk. dalam penelitiannya menemukan bahwa meskipun pelaksanaan program telah terintegrasi dengan baik dalam pembelajaran, masih terdapat kebutuhan untuk memperbaiki aspek perencanaan dan hasil program untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Temuan ini relevan dengan hasil evaluasi di SIT Riyadoturrohman karena program seperti Tahfidz Al-Qur'an, Olahraga, dan Les Bahasa Inggris perlu ditinjau tidak hanya dari aspek output atau perubahan perilaku siswa, tetapi juga dari keberlanjutan perencanaan dan perbaikan strategi pelaksanaan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.



Evaluasi program pendidikan secara sistemik juga telah dibahas dalam kajian lain yang menyoroti pentingnya evaluasi sebagai bagian dari sistem pendidikan Islam yang utuh. Diana et al. (2023), menekankan bahwa evaluasi pendidikan adalah mekanisme penting untuk meninjau proses pembelajaran dan memastikan pencapaian tujuan instruksional siswa dalam pembelajaran, serta menjadi dasar bagi perbaikan sistem pendidikan secara berkelanjutan. Pendekatan ini relevan dengan rangkaian evaluasi yang dilakukan di SD IT Riyadoturrohmaan, di mana evaluasi tidak hanya digunakan untuk menilai hasil (*output/outcome*), tetapi juga untuk memperbaiki perencanaan, metode, dan implementasi program secara keseluruhan.

Dari aspek output, hasil yang dicapai menunjukkan adanya peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an, peningkatan kebugaran jasmani dan sportivitas siswa, serta peningkatan kemampuan dasar berbahasa Inggris dan kepercayaan diri peserta didik. Sementara itu, dari aspek outcome, program pendidikan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius, kedisiplinan, motivasi belajar, serta peningkatan citra sekolah di mata masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang dilaksanakan memiliki kontribusi nyata terhadap pengembangan peserta didik dan mutu sekolah.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa Program Pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Riyadoturrohmaan telah berjalan dengan cukup efektif. Namun demikian, diperlukan upaya perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, khususnya dalam peningkatan sarana prasarana, penguatan sistem evaluasi internal, serta inovasi metode pelaksanaan program agar dampak yang dihasilkan dapat lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa Program Pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Riyadoturrohmaan yang meliputi Program Tahfidz Al-Qur'an, Program Olahraga, dan Program Les Bahasa Inggris telah dirancang dan dilaksanakan secara terencana serta relevan dengan tujuan pendidikan sekolah. Program-program tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik, spiritual, karakter, dan keterampilan hidup peserta didik. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam aspek sarana prasarana, pengelolaan sumber daya, dan sistem evaluasi agar program dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., & Zalnur, M. (2024). Integrated Islamic Schools As an Alternative To Prestigious Schools of Choice for Parents in Building Children'S Character. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 117–125. <https://doi.org/10.22373/pjp.v13i2.24884>
- Azmiy, M. U., Saihan, & Muhith, A. (2024). Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam: Pendekatan Holistik Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 53–66. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15918>
- Diana, A., Nizar, & Sari, R. (2023). Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 157–166. <https://ejournal.lapad.id/index.php/jsii/article/view/168/166>
- DS, Y. N. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SD Islam Terpadu. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI(02), 161–174. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/4729/2044>
- Fauziah, S. U., Qomariyah, S., Babullah, R., Rizki, N. J., & Natadireja, U. (2023). Konsep Pendidikan Holistik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Assajidin Sukabumi. *Bersatu:*



- Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 33–44.
<https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.315>
- Githo. (2025). Evaluasi Kinerja Manajerial di Sekolah Dasar Islam Terpadu Madani: Studi Kasus Yayasan Madani. *Jurnal Basicedu*, 9(6), 1707–1713.
<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Hidayati, M., Tohiroh, L., & Istyarini. (2017). Evaluasi Program Pendidikan Akhlak di Full Day School Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 5(1), 10–21. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jktp/article/view/14245>
- Wahyuningsih, R., & Budiyono. (2014). Pengembangan Model Evaluasi Penyelenggaraan Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 18(2), 247–255.
<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/2864>